

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan terkait dengan Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Transparansi Keuangan dan Akuntabilitas Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Gereja pada Gereja Kristen Protestan di Wilayah Bekasi, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Keuangan tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Gereja. Meskipun demikian, hasil evaluasi tanggapan responden menunjukkan nilai yang tinggi pada aspek pengetahuan keuangan, menandakan bahwa para pengelola keuangan gereja telah memiliki pengetahuan yang memadai. Temuan ini mengimplikasikan bahwa pengetahuan keuangan yang baik tidak secara langsung menjamin terkelolanya keuangan gereja secara optimal, sehingga perlu kajian lebih lanjut terhadap variabel lain yang lebih relevan dalam menentukan keberhasilan pengelolaan keuangan gereja.
2. Transparansi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Gereja. Namun, hasil tanggapan responden terkait transparansi keuangan berada pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan transparansi telah berjalan dengan baik di lingkungan gereja. Fakta ini menunjukkan bahwa meskipun transparansi keuangan telah diupayakan secara optimal, aspek tersebut belum menjadi faktor penentu utama yang dapat memengaruhi pengelolaan keuangan gereja.
3. Akutabilitas Keuangan memiliki pengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Gereja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelola yang memiliki komitmen tinggi terhadap akuntabilitas dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan, menegaskan pentingnya mekanisme pertanggungjawabn yang jelas dan konsisten.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola Keuangan Gereja: Diharapkan pengelola keuangan gereja dapat terus menjaga dan meningkatkan kualitas pengetahuan keuangan, transparansi keuangan yang telah dicapai dengan baik, antara lain melalui pelatihan rutin dan pelaporan yang terbuka. Serta akuntabilitas dengan pertanggungjawaban yang menyeluruh agar tata kelola keuangan gereja semakin efektif dan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh jemaat.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya: Diharapkan dapat memperluas subjek penelitian dengan memilih informan dari berbagai kategori jemaat agar data lebih beragam. Serta menambahkan atau mengkombinasikan variabel-variabel lain yang belum diteliti dan dapat memengaruhi pengelolaan keuangan gereja, seperti sistem pengendalian internal, partisipasi jemaat, religiulitas pengelola dan masih banyak variabel lainnya.